Surawi, 2026. *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PASCA ZONASI DI SD NEGERI SUMBERGONDANG JOMBANG*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Urwatul wutsqo Jombang. Arif Rahman Hakim, S.Pd.I., M.Pd

Kata kunci: Problematika Pembelajaran, Implementasi pembelajaran, Pasca Zonasi, Pembelajaran Berdiferensiasi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang bertujuan mewujudkan pemerataan akses dan mutu pendidikan, namun pada praktiknya menimbulkan tantangan tersendiri bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama karena meningkatnya heterogenitas karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran PAI pada masa pasca zonasi serta implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi problematika tersebut di SD Negeri Sumbergondang, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, operator sekolah, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran PAI pasca zonasi meliputi: perbedaan kemampuan dasar keagamaan peserta didik yang cukup signifikan; keberagaman latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan agama; keberadaan peserta didik non-Muslim dan mualaf; kesulitan guru dalam mengelola kelas yang heterogen; serta keterbatasan alokasi waktu pembelajaran. Untuk mengatasi problematika tersebut, guru PAI mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan (identifikasi kesiapan belajar, diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar), pelaksanaan (penyesuaian materi, metode bervariasi, tutor sebaya, pendampingan individual, dan penciptaan lingkungan belajar inklusif), serta evaluasi (asesmen formatif dan sumatif yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, dilanjutkan dengan remedial dan pengayaan). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi tersebut menjadikan pembelajaran PAI lebih adaptif, inklusif, dan efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Surawi, 2026. *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PASCA ZONASI DI SD NEGERI SUMBERGONDANG JOMBANG*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Urwatul wutsqo Jombang. Arif Rahman Hakim, S.Pd.I., M.Pd

Keywords: Learning Problems, Learning implementation, Post-Zoning, Differentiated Learning

ABSTRACT

This study is motivated by the zoning system policy in the New Student Admission (PPDB), which aims to realize equitable access and quality of education but in practice creates challenges for Islamic Religious Education (PAI) learning, particularly due to the increasing heterogeneity of student characteristics. This study aims to describe the problems of PAI learning in the post-zoning era and the implementation of differentiated instruction carried out by PAI teachers to overcome these problems at SD Negeri Sumbergondang, Kabuh District, Jombang Regency. This study employs a qualitative approach with a case study design. The research subjects include the school principal, PAI teacher, school operator, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, and validated through triangulation. The findings reveal that the problems of PAI learning in the post-zoning era include: significant differences in students' basic religious abilities; diversity of social, cultural, economic, and religious backgrounds; the presence of non-Muslim and convert (mualaf) students; teachers' difficulties in managing heterogeneous classrooms; and limited instructional time. To overcome these problems, the PAI teacher implements differentiated instruction through three stages: planning (identifying learning readiness, differentiating content, process, product, and learning environment), implementation (adjusting materials, using varied methods, peer tutoring, individual assistance, and creating an inclusive learning environment), and evaluation (formative and summative assessments adjusted to students' abilities, followed by remedial and enrichment). The implementation of differentiated instruction makes PAI learning more adaptive, inclusive, and effective in meeting the diverse learning needs of student.